

Regulasi Emosi sebagai Moderator Hubungan antara Stres Pernikahan dan Komitmen Pernikahan pada Istri

Widyatika Kusuma Marganingrum¹
Budi Andayani²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹widyatika.kusuma.m@gmail.com, ²anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstract. Commitment is something that husband and wife need to have in order to maintain a marriage that lasts forever with their partner. However, nowadays divorce cases are increasingly common, especially cases of divorce by wives. This study aims to determine the effect of marital stress on marital commitment with emotional regulation as a moderator variable on wife. The hypothesis in this study is that emotion regulation is expected to play a role as a moderator variable in the relationship between marital stress and marital commitment to the wife. Data collection was conducted through an online survey with a total of 218 respondents. Data analysis used Moderated Regression Analysis (MRA) technique. The results show that the hypothesis is accepted, meaning that the regulation of marital emotion is able to act as a moderator variable with a quasi moderator type that strengthens the negative relationship between marital stress and marital commitment to wife.

Keywords: *marital stress, emotion regulation, marital commitment, wife, moderator*

Intisari. Komitmen merupakan hal yang perlu dimiliki oleh suami dan istri untuk menjaga pernikahan agar kekal abadi bersama pasangannya. Akan tetapi, saat ini kasus perceraian semakin sering terjadi, khususnya kasus gugat cerai yang dilakukan oleh istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres pernikahan terhadap komitmen pernikahan dengan regulasi emosi sebagai variabel moderator pada istri. Hipotesis dalam penelitian ini adalah regulasi emosi diharapkan dapat berperan menjadi variabel moderator dalam hubungan stres pernikahan dan komitmen pernikahan pada istri. Pengambilan data dilakukan secara survei *online* dengan total sebanyak 218 responden. Analisis data menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya regulasi emosi pernikahan mampu berperan sebagai variabel moderator dengan jenis kuasi moderator yang sifatnya memperkuat hubungan negatif antara stres pernikahan dan komitmen pernikahan pada istri.

Kata kunci: *stres pernikahan, regulasi emosi, komitmen pernikahan, istri, moderator*